

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Agri-Food Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2023

Ruri Istia Damayanti¹, Hwihanus²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Korespondensi email : 1222200082@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of macro fundamentals, capital structure, ownership structure on firm value with profitability as an intervening variable in agri-food companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2023. This research uses documentation studies as a data collection technique and for data processing, Smart-PLS (Partial Least Squares) is used. The results show that capital structure has a significant influence on firm value, while ownership structure does not show a significant influence. In addition, profitability is proven to be an intervening variable that strengthens the relationship between capital structure and firm value, but does not strengthen the relationship between firm size and firm value. These findings provide important implications for the management of Agri-Food companies in making decisions related to financing and ownership strategies to increase firm value.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Capital Structure, Ownership Structure, Profitability and Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, struktur modal, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan agri-food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga tahun 2023. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan untuk pengolahan data, digunakan Smart-PLS (Partial Least Squares). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur kepemilikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, profitabilitas terbukti sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, namun tidak memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan Agri-Food dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan dan strategi kepemilikan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Sektor pangan berbasis pertanian (agri-food) menjadi pilar utama perekonomian nasional karena menyumbang lebih dari sepertiga total Product Domestic Bruto (PDB) pada tahun 2019. Kendati begitu, menurut laporan terbaru dari Oxford Economics, sektor ini paling rentan terhadap gangguan-gangguan yang ada di kawasan Asia Tenggara, seperti risiko penawaran dan permintaan, risiko kebijakan fiskal, serta pandemi yang tak kunjung usai. Dalam laporan *The Economic Impact of Agri-Food Sector in South East Asia* mengenai tantangan dan dampak ekonomi dari sektor agri-food pada tahun 2020 yang diinisiasikan oleh Food Industry Asia (FIA) disebutkan bahwa pada tahun 2019, sektor agri-food di Indonesia memberikan kontribusi PDB sebesar USD 374 miliar, yang didorong oleh luasnya lanskap pertanian yang berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan nasional dan lapangan pekerjaan.

Sektor agri-food mewujudkan separuh dari keseluruhan tenaga kerja dengan 63,4 juta lapangan pekerjaan dan menjadikannya penghasil lapangan pekerjaan terpenting dalam perekonomian negara. Tidak hanya itu, sektor ini menyumbangkan total pendapatan pajak sebesar USD 42,7 miliar. Laporan tersebut juga mencatat bahwa sektor agri-food tetap kokoh selama pandemi Covid-19, dengan pertumbuhan 2 persen pada tahun 2020, atau peningkatan terhadap kontribusi PDB sebesar USD 8,2 miliar. Matriks dari laporan Economic Recovery menempatkan Indonesia dengan risiko pemulihan tertinggi di kawasan Asia Tenggara, di mana Indonesia sangat bergantung kepada sektor pariwisata untuk memulihkan kembali industri pangannya.

Nilai perusahaan-perusahaan agri-food mulai meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Pertumbuhan kelas menengah dan meningkatnya permintaan domestik terhadap produk pangan berkualitas tinggi juga turut mendorong pertumbuhan sektor ini. Selain itu, ekspor produk agri-food Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, didorong oleh permintaan global terhadap produk tropis dan halal. Pada pertengahan hingga akhir dekade, beberapa perusahaan agri-food besar mulai mengadopsi praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang tidak hanya memperkuat posisi mereka di pasar domestik tetapi juga menarik minat investor internasional yang peduli pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan demikian, meskipun menghadapi berbagai tantangan, nilai perusahaan agri-food di Indonesia pada 2023 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2013, mencerminkan adaptasi dan inovasi yang dilakukan oleh para pelaku industri di tengah dinamika ekonomi global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, struktur modal, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Agri-Food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi pada pengetahuan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan Agri-Food.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang dimaksud dalam teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan di perusahaan sub sektor agri-food yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2023. Untuk pengolahan data, digunakan Smart-PLS (Partial Least Squares) karena kemampuannya yang tinggi dalam menganalisis data secara efisien. Analisis data sangat penting dalam penelitian ini karena berfungsi untuk menjawab pertanyaan

penelitian dan menguji hipotesis. Setiap hipotesis akan dianalisis menggunakan software SEM (Structural Equation Modelling) untuk mengevaluasi hubungan antar variabel, dengan menggunakan SEM-SmartPLS4.

Jenis penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *puposive sampling* dengan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan periode 2014-2023.

Populasi dan sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah tiga perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah random sampling, dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan Agri-food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2014-2023.
- Laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.

Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X1.2	Tingkat Suku Bunga
	X1.3	Kurs
Struktur Modal	X2.1	Total Liabilitas
	X2.2	DAR
	X2.3	DER
Struktur Kepemilikan	X3.1	Publik
	X3.2	Manajerial
	X3.3	Pemerintah
	X3.4	Institusional
	X3.5	Asing
Profitabilitas	Z1.1	Total Assets
	Z1.2	Total Ekuitas
	Z1.3	Laba Bersih
	Z1.4	ROA
	Z1.5	ROE
Nilai Perusahaan	Y1.1	EPS
	Y1.2	PER
	Y1.3	Lembar Saham
	Y1.4	TobingQ

HIPOTESA :

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H4: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H7: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fundamental Makro

Fundamental makro adalah topik yang mempengaruhi perekonomian secara luas, termasuk statistik mengenai pengangguran , penawaran dan permintaan , pertumbuhan, dan inflasi , serta pertimbangan kebijakan moneter atau fiskal dan perdagangan internasional. Menurut Samsul (2015:210) faktor fundamental makro merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan diluar perusahaan. Faktor makroekonomi mempengaruhi kinerja perusahaan dan perubahan kinerja perusahaan secara fundamental mempengaruhi harga saham di pasar. Analisis fundamental makro pada umumnya dapat dilakukan dengan mengamati analisis pada kondisi ekonomi.

Struktur Modal

Struktur modal menurut (Horne & Wachowicz Jr., 2010) merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Sedangkan (Riyanto, 2010) menjelaskan struktur modal yaitu pembelanjaan permanen yang direfleksikan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Dari dua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi antara modal sendiri dan hutang jangka panjang dengan pembelanjaan permanen.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang memiliki kepemilikan keluarga mungkin memiliki visi jangka panjang mengutamakan stabilitas daripada keuntungan cepat, sedangkan kepemilikan institusi seperti dana pensiun atau perusahaan modal ventura mungkin mendorong perusahaan untuk mencapai hasil finansial yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Pemegang Saham Utama memiliki kendali mayoritas dalam perusahaan, dimana mereka dapat memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan dan strategi perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi arah perusahaan

dan apakah keputusan diambil untuk maksimalkan nilai jangka panjang atau keuntungan segera. Struktur kepemilikan memiliki beberapa indikator seperti kepemilikan publik, manajerial, asing, pemerintah, dan institusional. Indikator tersebut dapat dihitung dengan membagi jumlah kepemilikan dengan jumlah saham yang beredar.

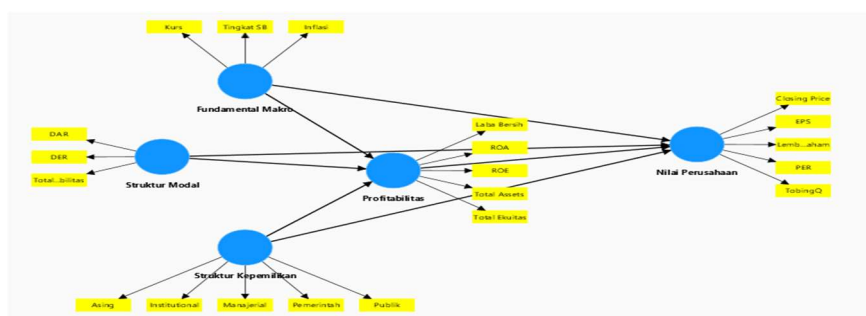
Profitabilitas

Menurut Sujai *et al.* (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Menurut Santoso dan Priatinah (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.

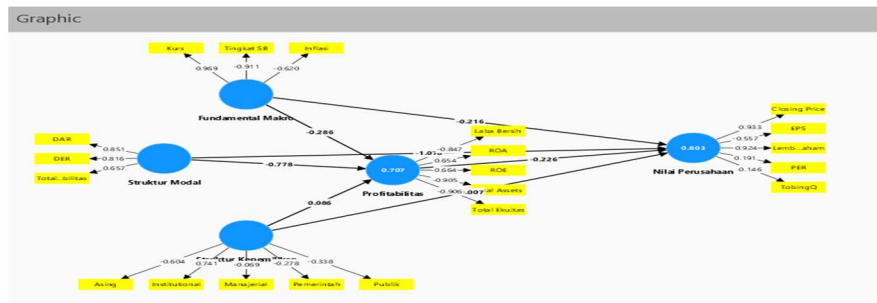
Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi *et al.* (2022), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli. Menurut Bambang Sugeng (2017:9) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

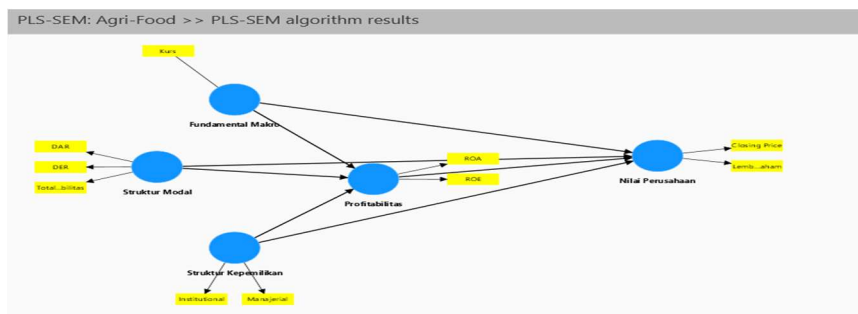


Gambar 2. PLS-SEM Graphic

	Fundamental Makro	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
Asing				-0.604	
Closing Price		0.933			
DAR					0.851
DER					0.816
EPS		-0.557			
Institutional				0.741	
Kurs	0.969				
Laba Bersih			-0.847		
Lembar Saham		0.924			
Manajerial				-0.069	
PER		0.191			
Pemerintah				-0.278	
Publik				-0.338	
ROA			0.654		
ROE			0.664		
Tingkat SB	-0.911				
TobingQ		0.146			
Total Assets			-0.905		
Total Ekuitas			-0.906		
Total Liabilitas					0.657
Inflasi	-0.620				

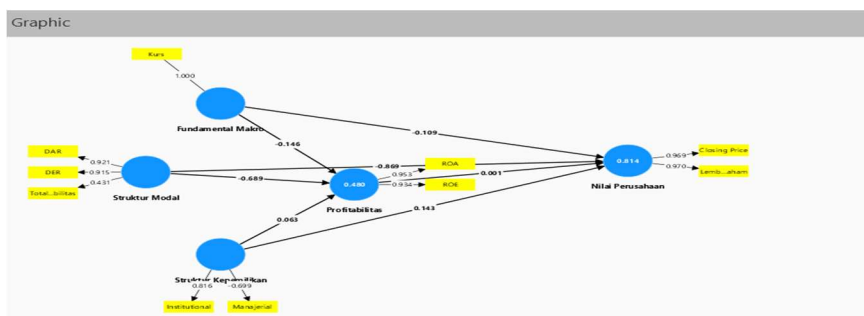
Gambar 3. Outer Loadings- Matrix

Gambar 2 dan gambar 3 memperlihatkan bahwa Outer Loading untuk sebagian besar variabel memiliki nilai lebih dari 0,5 , kecuali untuk beberapa indikator yaitu seperti Asing (-0,604), EPS (-0,557), Laba Bersih (-0,847), Manajerial (-0,069), Pemerintah (-0,278), Publik (-0,338), Tingkat Suku Bunga (-0,911), Total Assets (-0,905), Total Ekuitas (-0,906), Inflasi (-0,620). Mengingat bahwa pengecualian ini mencakup variabel-variabel penting, pertanyaan ini menjadi tidak valid dan harus dibatalkan. Oleh karena itu, analisis dan hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang tersisa setelah mempertimbangkan pengecualian-pengecualian tersebut disajikan di bawah ini untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai penelitian ini.



Gambar 4. PLS-SEM Algorithm Result

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN AGRI-FOO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2023

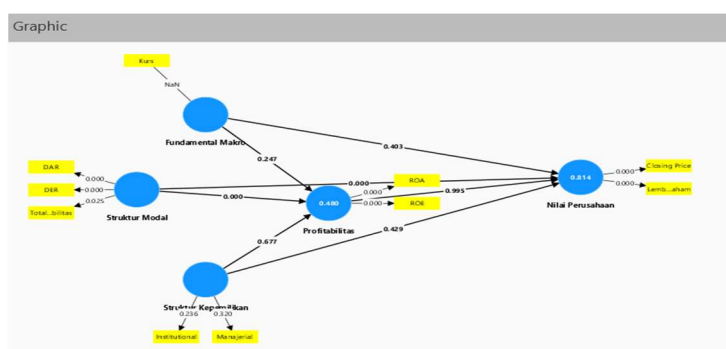


Gambar 5. PLS-SEM Graphic

	Fundamental Makro	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
Closing Price		0.969			
DAR					0.921
DER					0.915
Institutional				0.816	
Kurs	1.000				
Lembar Saham		0.970			
Manajerial				-0.699	
ROA			0.953		
ROE			0.934		
Total Liabilitas					0.431

Gambar 6. Outer Loadings

Gambar 4,5, dan 6 menunjukkan bahwa outer loading telah lebih dari 0,5 yang berarti indikator – indikator tersebut telah sesuai dan bisa dilakukan calculate selanjutnya yaitu bootstrapping. Bootstrapping adalah proses untuk menilai tingkat signifikansi atau probabilitas dari direct effects, indirect effects dan total effects. Selain itu, bootstrapping juga dapat menilai tingkat signifikansi dari nilai-nilai lainnya antara lain: r square dan adjusted r square, f square, outer loading dan outer weight.



Gambar 7. Bootstrapping Grapich

Setelah melakukan pengujian penelitian menggunakan metode bootstrapping dengan perangkat lunak SmartPLS 4, hasil yang diperoleh ditunjukkan pada Gambar 7. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada indikator Fundamental makro hanya tersisa Kurs. Indikator Struktur Modal tersisa 3 jenis yaitu DAR, DER dan Total Liabilitas. Indikator Struktur Kepemilikan hanya tersisa dua

jenis kepemilikan yang signifikan, yaitu kepemilikan Institusional dan Manajerial. Sementara itu, pada indikator Nilai perusahaan tersisa 2 jenis yaitu Closing Price dan Lembar Saham. Pada indikator Profitabilitas yang tetap relevan dan signifikan yaitu ROA dan ROE. Semua hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kekuatan pengaruh yang cukup signifikan dalam konteks penelitian ini setelah dilakukan proses bootstrapping.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Ha	Relationship variabel	Original sampel (0)	Sample mean (M)	Standard deviation (STD EV)	T statistics	P values	Significant
1	Fundamental Makro -> Nilai perusahaan	-0.216	0.083	0.190	1.136	0.256	Not significant
2	Fundamental Makro -> Profitabilitas	-0.286	-0.030	0.287	0.995	0.320	Not significant
3	Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.226	0.018	0.256	0.886	0.376	Not significant
4	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.007	0.051	0.206	0.034	0.973	Not significant
5	Struktur Kepemilikan -> Profitabilitas	0.086	0.059	0.241	0.356	0.722	Not significant
6	Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-1.078	-0.952	0.197	5.472	0.000	Significant
7	Struktur Modal -> Profitabilitas	-0.778	-0.085	0.772	1.007	0.314	Not significant

PEMBUKTIAN HIPOTESA :

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif (-0,216) terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,256 > 0,05$) sehingga H0 diterima.

H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif (-0,286) terhadap Profitabilitas dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,320 > 0,05$) sehingga H0 diterima.

H3: Profitabilitas memiliki pengaruh negatif (-0,226) terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,376 > 0,05$) H0 diterima.

H4: Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh negatif (-0,007) terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,973 > 0,05$) H0 diterima.

H5: Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh positif (0,086) terhadap Profitabilitas namun tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,722 > 0,05$) H0 diterima.

H6: Struktur Modal memiliki pengaruh negatif (-1,078) terhadap Nilai Perusahaan namun signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$) H0 ditolak.

H7: Struktur Modal memiliki pengaruh negatif (-0,778) terhadap Profitabilitas dan tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,314 > 0,05$) H0 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil analisis hipotesis dan hubungan antar variabel yang dilakukan pada perusahaan – perusahaan sektor pangan berbasis pertanian (agri-food) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan beberapa temuan penting. Dalam analisis ini, berbagai hipotesis diuji untuk menentukan keterkaitan dan pengaruh antar variabel dalam konteks agri-food. Data yang digunakan mencakup laporan keuangan, kinerja operasional dan indikator pasar selama 10 tahun terakhir, yaitu mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2023.

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Kurs, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar Saham dan TobingQ. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus *et al.* 2024) yang menyatakan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS.

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan indikator Total Assets, Total Ekuitas, Laba Bersih, ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Rony Arpinto Ady *et al.* 2020) yang menyatakan Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas dengan indikator Total Assets, Total Ekuitas, ROA dan ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar Saham dan TobingQ. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Jumawan Jasma *et al.* 2020) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator Publik, Manajerial, Pemerintahan, Institusional dan Asing memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar Saham dan TobingQ. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Suparlan *et al.* 2019) yang menyatakan Struktur Kepemilikan dengan indikator Manajerial dan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator Publik, Manajerial, Pemerintahan, Institusional dan Asing berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan indikator Total Assets, Total Ekuitas, Laba Bersih, ROA dan

ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Hermiyetti *et al.* 2017) yang menyatakan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan Total Liabilitas, DAR dan DER memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar Saham dan TobingQ. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Julia Valda *et al.* 2022) yang menyatakan Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan menunjukkan Struktur Modal dengan Total Liabilitas, DAR dan DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan indikator Total Assets, Total Ekuitas, Laba Bersih, ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Nurlela *et al.* 2021) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis berbagai penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor Agri-Food di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor Fundamental Makro Ekonomi seperti Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kurs tidak secara signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa variabel-variabel makro ekonomi tersebut memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, variabel Struktur Modal juga memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara itu, Struktur Kepemilikan perusahaan dengan indikator kepemilikan Publik, Manajerial, Pemerintahan, Institusional dan Asing menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Terhadap Profitabilitas, Struktur Kepemilikan perusahaan dengan indikator kepemilikan publik, manajerial, pemerintahan, institusional dan asing menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas sendiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan sebagai variabel intervening Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan sebagai variabel intervening Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan sebagai variabel intervening Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari 7 hipotesis yang telah dibuat terdapat 6 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis yang ditolak. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan

pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor Agri-Food di Indonesia, serta memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Karim Alhabsyi, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2665>
- Ariany Abdillah, J. V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah. *Akuntabel*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>
- Arpinto Ady, R. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3393>
- Hermiyetti. (2014). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Riset Akutansi*, Vol 4, No2, 93–114.
- Nurlela, & Laili Dimiyati. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>
- Rosiana, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leveragedan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10617>
- Saidah, S. L. (2023). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan , Karakteristik Perusahaan , Struktur Modal , Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*. 2(4).
- Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - Aliansi*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46>